

**STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI  
KEIMANAN DAN AKHLAKUL KARIMAH MELALUI PENDEKATAN  
PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURURRODHIYAH KOTA JAMBI**

Reza Mahendra<sup>1</sup>, Idarianty<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[rezamahendra0859@gmail.com](mailto:rezamahendra0859@gmail.com), [idarianty68@gmail.com](mailto:idarianty68@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study is motivated by the importance of instilling the values of faith and noble character in students through Aqidah Akhlak learning at Islamic schools. However, in practice, learning is often still focused on theoretical delivery and lacks connection with students' real-life experiences, resulting in less optimal internalization of values. Therefore, this study aims to analyze the strategies of Aqidah Akhlak teachers, the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach, as well as the obstacles and efforts in instilling values of faith and noble character at Madrasah Tsanawiyah Nururroddhiyah Jambi City. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving the headmaster, teachers, and students. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The results show that teachers implement strategies by linking learning materials with real-life contexts through discussions, real examples, and habituation of moral behavior. The CTL approach encourages students to be more active and facilitates deeper understanding and internalization of values. However, challenges such as limited time, lack of learning media variation, and suboptimal student participation still occur. To address these issues, teachers provide motivation, relate materials to students' environment, and develop more contextual learning methods. It can be concluded that the CTL-based strategy effectively supports meaningful learning and strengthens the internalization of faith and moral values in students' daily lives.*

*Keywords: teacher strategies, aqidah akhlak, values of faith, noble character, contextual teaching and learning*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah melalui pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah. Namun, dalam praktiknya pembelajaran masih cenderung berorientasi pada penyampaian materi secara teoritis dan kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik, sehingga proses internalisasi nilai belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis strategi guru Aqidah Akhlak, penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL), serta kendala dan upaya dalam menanamkan nilai keimanan dan akhlakul karimah di Madrasah Tsanawiyah Nururroddiyah Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek kepala madrasah, guru, dan siswa. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dilakukan dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata melalui diskusi, pemberian contoh konkret, serta pembiasaan perilaku yang mencerminkan nilai akhlak. Pendekatan CTL mampu meningkatkan keaktifan siswa dan mempermudah pemahaman serta penghayatan nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu, kurangnya variasi media pembelajaran, dan partisipasi siswa yang belum optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan motivasi, mengaitkan materi dengan lingkungan siswa, serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kontekstual. Dengan demikian, strategi berbasis CTL terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran yang bermakna dan penguatan nilai keimanan serta akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Kata kunci: strategi guru, aqidah akhlak, nilai keimanan, akhlakul karimah, contextual teaching and learning

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan bagian penting dalam Pendidikan Agama Islam yang berperan dalam membentuk keimanan serta akhlakul karimah peserta didik (Ahmad, 2019). Idealnya, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi secara kognitif, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai keimanan yang tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa (Abuddin, 2020). Namun, dalam praktiknya, proses

pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah masih sering didominasi oleh pendekatan konvensional yang berfokus pada penyampaian materi secara teoritis (Sagala, 2018). Kondisi ini menyebabkan kurang optimalnya internalisasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan nyata peserta didik (Ramayulis, 2017). Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal pembelajaran dengan kondisi faktual di lapangan.

Perkembangan zaman yang ditandai dengan arus globalisasi dan kemajuan teknologi juga memberikan tantangan tersendiri bagi pembentukan karakter siswa (Zubaidah, 2021). Peserta didik tidak hanya memperoleh nilai dari lingkungan sekolah, tetapi juga dari media digital dan lingkungan sosial yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Salah satu pendekatan yang relevan adalah Contextual Teaching and Learning (CTL), yang menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari peserta didik sehingga mampu meningkatkan pemahaman sekaligus penghayatan nilai (Sanjaya, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Nururroddiyah Kota Jambi, penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran Aqidah Akhlak telah dilakukan, namun belum sepenuhnya optimal. Pembelajaran masih menunjukkan kecenderungan berpusat pada guru, serta belum secara konsisten mengaitkan materi dengan realitas

kehidupan siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi aktif siswa dan belum maksimalnya pengamalan nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, terdapat upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih kontekstual, sehingga menunjukkan potensi untuk ditingkatkan secara lebih sistematis.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CTL mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran (Nurdyansyah, 2021). Namun, kajian yang secara khusus menyoroiti strategi guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah melalui pendekatan tersebut masih terbatas, terutama pada konteks madrasah. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis strategi guru Aqidah Akhlak dalam menerapkan pendekatan CTL, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru Aqidah Akhlak, mengkaji penerapan

pendekatan Contextual Teaching and Learning, serta mengidentifikasi kendala dan upaya yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya terkait strategi pembelajaran berbasis konteks. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, kontekstual, dan bermakna, serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena strategi guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) (Sugiyono, 2021). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses, makna, serta pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian dalam konteks alami (Creswell, 2018).

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Nururroddiyah Kota Jambi. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, serta siswa kelas VII A yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa subjek memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian (j. Moleong, 2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas, khususnya dalam penerapan pendekatan CTL. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru dan pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya (Sugiyono, 2021).

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan keterkaitan antar data yang diperoleh.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi sehingga mampu memperkuat hasil penelitian yang dipublikasikan (j. Moleong, 2022).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah di

Madrasah Tsanawiyah Nururroddiyah Kota Jambi dilakukan melalui penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan berbagai metode seperti diskusi kelompok, pemberian contoh konkret, tanya jawab, serta pembiasaan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga menekankan keterlibatan aktif siswa dalam memahami dan menghayati nilai-nilai keimanan.

Penerapan pendekatan CTL terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih antusias mengikuti kegiatan belajar karena materi yang disampaikan dikaitkan langsung dengan pengalaman mereka. Selain itu, siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah serta mulai menerapkannya dalam perilaku sehari-hari, seperti sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang

menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman nyata. Pendekatan CTL juga mendukung pandangan bahwa belajar tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup ranah afektif dan psikomotorik.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya variasi media pembelajaran, serta partisipasi siswa yang belum merata. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi CTL memerlukan kesiapan guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai upaya seperti memberikan motivasi kepada siswa, mengaitkan materi dengan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) efektif dalam

menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah pada peserta didik. Temuan ini memperkuat teori bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata mampu meningkatkan pemahaman, keterlibatan, serta internalisasi nilai pada diri siswa secara lebih mendalam dan berkelanjutan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah di Madrasah Tsanawiyah Nururroddiyah Kota Jambi dilakukan melalui penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik. Penerapan pendekatan ini mampu meningkatkan keaktifan siswa, mempermudah pemahaman, serta mendorong internalisasi nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, kurangnya variasi media pembelajaran, dan partisipasi siswa

yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dari guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual.

Sebagai saran, guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam memanfaatkan media dan metode pembelajaran agar penerapan pendekatan CTL menjadi lebih efektif. Pihak madrasah juga diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas dan pelatihan yang menunjang peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran kontekstual. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pengaruh pendekatan CTL terhadap aspek afektif dan psikomotorik peserta didik, serta mengembangkan penelitian pada konteks dan jenjang pendidikan yang lebih luas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abuddin, N. (2020). *Perspektif Pendidikan Islam*. Kencana.
- Ahmad, T. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches, 4th ed.* Sage Publications.
- j. Moleong, L. . (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nurdyansyah. (2021). *Inovasi Model Pembelajaran*. Nizamia Learning Center.
- Ramayulis. (2017). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Kalam Mulia.
- Sagala, S. (2018). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Zubaidah. (2021). Keterampilan Abad 21 dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.